

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating pada UKM di Kota Medan

Sua Betria Dhani¹, Eka Nurmala Sari², Maya Sari³

¹²³Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
suabechria@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality of human resources and the use of accounting information on business success with environmental uncertainty as a moderating variable in SMEs in the city of Medan. This type of research is quantitative with an associative approach. This research was conducted using a survey method by distributing questionnaires to SMEs in the city of Medan. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique found in non-probability sampling with a total sample of 100 respondents. The data were analyzed using the partial least squares (SEM-PLS) structural equation model. The results of this study indicate that the quality of human resources affects business success and the use of accounting information affects business success. In addition, this study also finds that environmental uncertainty cannot moderate the quality of human resources on business success and environmental uncertainty cannot moderate the use of accounting information on business success.

Keywords: business success, quality of human resources, use of accounting information, environmental uncertainty

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada UKM di Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada UKM yang ada di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jenis *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan model persamaan struktural Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi kualitas sumber daya manusia terhadap kesuksesan bisnis dan ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap kesuksesan bisnis.

Kata kunci: keberhasilan usaha, kualitas sumber daya manusia, penggunaan informasi akuntansi, ketidakpastian lingkungan

PENDAHULUAN

UKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, tahun 2019 jumlah UKM saat ini mencapai 65,4 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 60,51% atau senilai 9.580,76 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 96,92% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,03% dari total investasi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Maka penting untuk melakukan pemberdayaan terhadap UKM agar berhasil dalam usahanya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi bangsa.

Pengukuran kinerja juga dapat dilihat dari kemampuan untuk meningkatkan penjualan dan menambah jumlah pelanggan, mampu meningkatkan keuntungan, lebih cermat dalam mengambil keputusan dan membaca peluang, mampu memenuhi kewajiban tepat waktu serta mampu menjaga kestabilan persaingan bisnis (Hani & Fazlianda, 2021).

Menurut (Tambunan, 2002), faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha bisa dilihat dari 2 sisi, yaitu eksternal dan internal. Ketidakpastian lingkungan adalah sisi eksternal, dan dari sisi internal adalah kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan produk pendidikan, merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi diri untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri (M. Sari, 2013). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karsa. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Di antara sumber daya yang paling krusial yang dimiliki perusahaan adalah sumber daya manusia. Dikatakan paling krusial karena sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang sekaligus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan sumber daya lain.

Dari hasil penelitian (Inggar Ariani Karendra, 2016), (Yusriati et al., 2012) dan (Nur Aini et al., 2019) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap laba usaha. Sedangkan menurut hasil penelitian (Khikmah et al., 2017) bahwa kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Permasalahan utama UKM adalah terbatasnya kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam menyusun kebijakan dan strategi sehingga menyebabkan UKM sulit berkembang (Inayati, 2018). SDM UKM seringkali tidak mempunyai bekal pemahaman yang cukup tentang knowledge management dalam mengelola dan menjalankan bisnisnya (Bismala, 2016).

Menurut (Al-Shaikh, 1998) dalam (Hastin Tri Utami, 2018) menunjukkan bahwa penyebab kegagalan terbesar dalam UKM yaitu perencanaan yang buruk (20,5%), manajemen yang buruk (13,5%), kurangnya pembiayaan (16%), pengalaman manajer yang kurang (8%), dan faktor terbesar penyebab kegagalan

bisnis pada UKM adalah kualitas pencatatan yang buruk serta penyerapan teknologi yang kurang dan pajak yang tinggi (24,5%). (Al-Shaikh, 1998).

Selain kendala yang menghambat pertumbuhan UKM dan penyebab kegagalan bisnis UKM di atas, permasalahan yang dihadapi oleh UKM yaitu meliputi pencatatan akuntansi yang belum diselenggarakan secara baik dan teratur. Catatan akuntansi yang dibuat oleh sebagian besar usaha kecil tidak memisahkan aktivitas usaha yang dijalankan dengan aktivitas di luar aktivitas usaha (aktivitas sehari-hari). Selain itu sebagian besar pengusaha kecil tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Sebagian besar keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi di luar informasi akuntansi (Hafid, 2013).

Menurut (Novianti et al., 2018) masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UKM salah satunya yaitu pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Akuntansi merupakan kunci dari keberhasilan usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan UKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dalam UKM merupakan rangkaian proses yang meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan yang terjadi dari kegiatan penjualan produk.

Menurut (E. N. Sari, 2015) bahwa Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, harus menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Menurut (Fatimah et al., 2018), informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Namun, sebagian besar UKM belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntansi (Rini Frima & Firman Surya, 2018). Salah satu kelemahan usaha kecil di Indonesia ialah pada umumnya mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai.

Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi yang dibiarkan begitu saja akan menjadi kelemahan serta akan menjadi kegagalan manajemen dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan usaha yang dijalankan. Selain itu dengan ketidakpastian lingkungan yang tidak bisa diprediksi akan membuat para pelaku usaha kecil dan menengah semakin sulit dalam menentukan keputusan yang tepat bagi usahanya, karena pelaku UKM masih belum bisa mengetahui apa yang akan terjadi dimasa mendatang seperti halnya; harga bahan baku, kemajuan teknologi, peraturan pemerintah, peluang pasar, kondisi ekonomi politik yang tidak menentu serta persaingan usaha yang semakin kompetitif. Dalam hal ini ketidakpastian

lingkungan diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fahrianta & Chandra, 2013), (Abdillah et al., 2019), (Ferina Firdayanti, Nur Diana, 2020), yang menemukan bukti bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UKM. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2018) yang menemukan bukti bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UKM.

Ketidakpastian lingkungan diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi demikian dapat menyulitkan perencanaan dan pengendalian. Perencanaan menjadi bermasalah dalam situasi operasi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya kejadian masa mendatang. Oleh karena itu sumber daya yang berkualitas harus mampu memprediksi apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang yang bisa membawa dampak terhadap perusahaan, dan mempengaruhi karakteristik informasi yang dibutuhkannya (Chenhall dan Morris (1986) dan Fisher (1996) dalam (Astuti, 2007))

Di penelitian ini, penulis tertarik menjadikan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi, dikarenakan ketidakpastian lingkungan tidak dapat dihindari dalam bisnis apapun. Ada beberapa pelaku usaha menyikapi ketidakpastian lingkungan sebagai ancaman dan hambatan, namun tidak sedikit yang malah mengambil peluang dari ketidakpastian lingkungan menjadi keuntungan.

Perubahan lingkungan bisnis terutama lingkungan eksternal yang sarat dengan ketidakpastian menjadi perhatian penting UKM, UKM harus bersikap positif dan proaktif untuk menghimpun informasi, memprediksi dan mengendalikan semua risiko atas kemungkinan yang akan menimpa perusahaan.

Menurut penelitian (Adegoke Oke, Fred O. Walumbwa, 2012) dan (Huyen Mong Le, Thu Thi Nguyen, Trang Cam Hoang, 2020) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi kualitas sumber daya manusia pada keberhasilan usaha. Namun berbeda dengan penelitian (Diah Sitoresmi, 2013), (Anisykurlillah & Rezqika, 2019) dan (Yasa, K. S. H., Herawati, N. T. & Sulindawati, 2017) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi kualitas sumber daya manusia pada keberhasilan usaha.

Penelitian ini akan lebih fokus kepada pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating yang disebabkan oleh fenomena saat ini seperti Keberhasilan usaha UKM bila dilihat dari omset mengalami penurunan, Terbatasnya kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam menyusun kebijakan dan strategi sehingga menyebabkan UKM sulit berkembang, Kebanyakan pengusaha tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, Banyak UKM yang tidak mampu memprediksi ketidakpastian lingkungan sehingga menghambat pertumbuhan usaha. Penelitian ini melibatkan responden pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah kota

Medan yang terdapat terdaftar di dinas koperasi kota Medan. Dengan dilatarbelakangi sejumlah permasalahan yang berlangsung belakangan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating, tepatnya kota Medan sebagai sampel dari penelitian tersebut dengan 100 orang pelaku UMKM kota Medan. Berlandaskan penjabaran tersebut bisa ditarik suatu judul yakni “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel moderating pada UKM di Kota Medan”.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Knowledge Based View

Teori *Knowledge Based View (KBV)* adalah teori yang mendasarkan bahwa kesuksesan sebuah bisnis atau usaha ini dimulai dari seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam operasional kegiatan usahanya (Curado, C., & Bontis, 2006). Jika kegiatan bisnis ini dijalankan dengan pengetahuan yang maksimal, maka akan menghasilkan Kinerja yang bagus, perusahaan akan memperoleh tujuannya yaitu memperoleh pendapatan yang tinggi (Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, 2010). Begitu pentingnya pengetahuan bagi kesuksesan sebuah bisnis, maka pengetahuan ini wajib dimiliki oleh sebuah UKM. Sukses tidaknya sebuah bisnis pun juga di pengaruhi oleh seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku bisnis itu sendiri (Curado, C., & Bontis, 2006).

Keberhasilan Usaha

Dikemukakan oleh Mudzakar (2011) berpendapat bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Keberhasilan usaha adalah tercapainya tujuan dari sebuah usaha (Suryana, 2003). Keberhasilan usaha bisa diartikan sebagai hasil dari pencapaian secara maksimal atas kegiatan usaha yang menghasilkan materi semakin bertambah. Tercapainya keberhasilan dari sebuah usaha bisa dilihat dari meningkatnya modal, tenaga kerja yang ada, laba meningkat, volume penjualannya meningkat, volume produksinya juga meningkat (Herawaty dan Yustien, 2019). Menurut Riyanti (2003) indikator keberhasilan suatu usaha terdiri dari 1) Meningkatnya omzet, 2) Meningkatnya volume penjualan, 3) Bertambahnya jumlah karyawan, 4) Meningkatnya jumlah pelanggan dan transaksi.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut (Ndraha, 2013) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu: Sumber Daya Manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, generative, inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti intelligence,

creativity, dan imagination, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya. (Sedarmayanti, 2016), untuk mengukur kualitas sumber daya manusia adalah 1) Kemampuan fisik (kesehatan), 2) Kemampuan nonfisik.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan adalah suatu metode, suatu proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data, yang dapat dikuantifikasi menurut satuan (KBBI, 2019). Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Nwaigburu, 2014). Adapun indikator dari penggunaan informasi akuntansi menurut (Aufar, 2014) adalah menggunakan informasi akuntansi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan.

Ketidakpastian Lingkungan

Menurut Akhmad dan Jauhar (2013) ketidakpastian lingkungan adalah suatu keadaan dimana organisasi atau pimpinannya tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi. Indikator untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan Menurut (Miliken, 2015) dalam nurmala sari 2014 adalah 1) Ketidakpastian keadaan (*state uncertainty*), 2) Ketidakpastian pengaruh (*effect uncertainty*), 3) Ketidakpastian Respon (*response uncertainty*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan menggunakan data kuantitatif. Instrumen penelitian dilakukan dengan cara kuesioner. Informan tersebut ditentukan dan ditetapkan berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan, melainkan berdasarkan pertimbangan fungsi dan peran informasi sesuai fokus masalah penelitian. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu 100 orang pelaku UMKM kota Medan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah SEM dengan bantuan PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Outer Model

Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, di antaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. a) *Convergen Validity*

Pengujian konvergen validitas kedua adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel konstruk. Hasil pengujian konvergen validitas ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1-Kualitas Sumber Daya Manusia	0.650	Valid
X2-Penggunaan Informasi Akuntansi	0.768	Valid
Y-Keberhasilan Usaha	0.731	Valid
Z-Ketidakpastian Lingkungan	0.692	Valid

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* semua variabel konstruk penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.5 ($AVE > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel konstruk yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian konvergen validitas.

b) Discriminant Validity

Hasil pengujian *discriminant validity* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Pengujian *Discriminant Validity* Pendekatan Fornell-Larcker

	X1-Kualitas Sumber Daya Manusia	X2Penggunaan Informasi Akuntansi	Y-Keberhasilan Usaha	Z-Ketidakpastian Lingkungan
X1-Kualitas Sumber Daya Manusia	0.806			
X2-Penggunaan Informasi Akuntansi	0.535	0.877		
Y-Keberhasilan Usaha	0.647	0.597	0.855	
Z-Ketidakpastian Lingkungan	0.657	0.528	0.497	0.832

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 2 menunjukkan nilai korelasi matrik variabel konstruk itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai matrik variabel konstruk dengan konstruk lainnya. Diketahui nilai korelasi matrik ketidakpastian lingkungan yaitu sebesar 0,832 lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi matrik variabel konstruk lainnya. Demikian juga hasil yang sama ditunjukkan pada korelasi matrik variabel kualitas sumber daya manusia yang sebesar 0,806. Nilai korelasi matrik variabel keberhasilan usaha sebesar 0,855. Nilai korelasi matrik penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,877.

Hasil pengujian *discriminant validity* dengan menggunakan pendekatan *cross loading*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Pengujian *Discriminant Validity* Pendekatan *Cross Loading*

Kode Instrument	X1- Kualitas Sumber Daya Manusia	X2Penggunaan Informasi Akuntansi	Y- Keberhasilan Usaha	Z- Ketidakpastian Lingkungan
X1.1	0.832	0.456	0.634	0.519
X1.2	0.836	0.374	0.562	0.531
X1.3	0.779	0.417	0.473	0.510
X1.4	0.794	0.362	0.457	0.536
X1.5	0.790	0.482	0.546	0.501
X1.6	0.710	0.392	0.438	0.477
X1.7	0.882	0.521	0.557	0.601
X1.8	0.818	0.432	0.453	0.571
X2.1	0.523	0.819	0.545	0.526
X2.2	0.524	0.902	0.562	0.543
X2.3	0.470	0.901	0.494	0.540
X2.4	0.305	0.799	0.382	0.289
X2.5	0.541	0.851	0.533	0.483
X2.6	0.513	0.923	0.530	0.469
X2.7	0.464	0.939	0.547	0.454
X2.8	0.374	0.869	0.557	0.362
Y.1	0.537	0.497	0.906	0.424
Y.2	0.543	0.462	0.890	0.413
Y.3	0.524	0.504	0.912	0.429
Y.4	0.652	0.533	0.812	0.453
Y.5	0.573	0.541	0.846	0.437

Y.6	0.457	0.513	0.753	0.375
Z.1	0.551	0.419	0.415	0.755
Z.2	0.552	0.490	0.442	0.859
Z.3	0.545	0.472	0.410	0.868
Z.4	0.535	0.367	0.379	0.841

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 3 diketahui bahwa setiap instrument pada variabel konstruk yang diuji memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* instrument lainnya. Dengan hasil pengujian *cross loading* ini disimpulkan bahwa instrument pada setiap variabel tidak saling berkorelasi antara dengan lainnya. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa variabel konstruk memiliki nilai discriminant yang sangat baik. c) *Composite Reliability*.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Pengujian *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
X ₁ -Kualitas Sumber Daya Manusia	0.923	0.937	Reliabel
X ₂ -Penggunaan Informasi Akuntansi	0.957	0.964	Reliabel
Z-Ketidakpastian Lingkungan	0.851	0.900	Reliabel
Y-Keberhasilan Usaha	0.925	0.942	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari nilai *rule of thumb* sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel konstruk penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik. Dengan kata lain bahwa seluruh variabel konstruks memiliki nilai reliabel.

Analisis *Structural Equation Modelling (Inner Model)*

a) Pengujian Predictive Relevance

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Pengujian *Predictive Relevance*

Variabel Endogen	Q ²	Kesimpulan
Keberhasilan Usaha	0.354	Baik

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 5 menunjukkan nilai Q² yang lebih besar dari 0. Keberhasilan Usaha memiliki nilai Q² sebesar 0,354. Nilai ini cukup besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamatan (observasi) dan estimasi parameter pada model Keberhasilan

Usaha sudah baik. Hasil pengujian atas *predictive relevance* secara total keseluruhan telah baik, karena semua nilai Q^2 pada setiap model lebih besar dari 0. Oleh sebab itu, pengujian ini dapat dilakukan lebih lanjut. b) Pengujian Model Fit
Hasil pengujian model fit ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Pengujian *Model Fit*

Instrument Pengukuran	Kriteria Pengukuran (SRMR < 0,080)		Kesimpulan
	Hitung	Standar	
<i>Standardized Root Mean Square (SRMR)</i>	0,070	0,080	Model Fit

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian model fit, dimana nilai SRMR menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,08. Artinya model penelitian ini telah memenuhi asumsi pengujian model fit. Dengan demikian penelitian ini dapat menganalisis hasil penelitian lebih lanjut. c) Koefisien Determinasi
Hasil dari koefisien determinasi ini (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Endogen	R^2
Keberhasilan Usaha	0.510

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 7 menunjukkan model yang terbentuk pada suatu rangkaian *Structural Equation Modelling (SEM)*. Diketahui bahwa besarnya nilai R^2 dari model ini adalah sebesar 0,510 atau sama dengan 51,0% artinya bahwa ketidakpastian lingkungan, kualitas sumber daya manusia, dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjelaskan variabel keberhasilan usaha sebesar 51,0%. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas bahwa keberhasilan usaha UKM di kota Medan terbentuk dengan baik ketika persepsi ketidakpastian lingkungan, kualitas sumber daya manusia, dan penggunaan informasi akuntansi yang dimiliki sangat baik.

Analisis Pengujian Hipotesis

Tabel 8 Hasil Pengujian *Path Coefficient* Antarvariabel

Variabel Konstruk	Besar Pengaruh (0)	T Statistik	P Values	Kesimpulan
-------------------	--------------------	-------------	----------	------------

Kualitas Sumber Daya Manusia	Keberhasilan Usaha	0.460	4.270	0.000	Positif Signifikan
Penggunaan Informasi Akuntansi	Keberhasilan Usaha	0.337	3.271	0.001	Positif Signifikan

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian hipotesis antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini tersebut ditunjukkan dengan nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besar kualitas sumber daya manusia mempengaruhi keberhasilan usaha adalah 0,460 atau sama dengan 46,0%. Artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan bagi UKM untuk keberhasilan usahanya.

Hasil juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini tersebut ditunjukkan dengan nilai p value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Besar kualitas sumber daya manusia memengaruhi keberhasilan usaha 0,337 atau sama dengan 33,7%. Artinya penggunaan informasi akuntansi memberikan dampak positif yang signifikan bagi para UKM untuk keberhasilan usahanya.

Pada bagian ini penting untuk menganalisis hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung pada model SEM-PLS penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Hasil Pengujian *Path Coefficient* Efek Moderasi

Variabel Konstruk	Besar Pengaruh (O)	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Kualitas Sumber Daya Manusia Keberhasilan Usaha dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan	-0.020	0.232	0.816	Tidak memoderasi
Penggunaan Informasi Akuntansi Keberhasilan Usaha dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan	0.079	0.559	0.549	Tidak memoderasi

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh dengan moderasi yang terbentuk dari model penelitian ini. Pengujian pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat tidak berpengaruh signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha memperkuat keberhasilan usaha jika dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,816 lebih besar dari 0,05. Dilihat dari besar pengaruhnya, diketahui sebesar -0,020 atau sama dengan -2,0%. Artinya ketidakpastian lingkungan tidak signifikan memoderasi kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian selanjutnya menunjukkan hasil bahwa terdapat tidak berpengaruh signifikan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha memperkuat keberhasilan usaha jika dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,549 lebih besar dari 0,05. Dilihat dari besar pengaruhnya, diketahui sebesar 0,079 atau sama dengan 7,9%. Artinya ketidakpastian lingkungan tidak signifikan memoderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

Pembahasan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$), diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia (SDM) maka peluang keberhasilan usaha akan semakin besar pula. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kualitas sumber daya manusia (Tambunan, 2002).

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian (Nur Aini et al., 2019) yang menyatakan bahwa Kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan kredibilitas yang berpengaruh paling besar pada keberhasilan usaha kecil dan menengah, (Nabawi & Basuki, 2022) menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Selaras dengan hasil penelitian (Azis, 2019) juga menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

Sedangkan menurut hasil penelitian (Khikmah et al., 2017) bahwa kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Kualitas adalah sebagai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Suatu pekerjaan dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan (Pamungkas, 2015) Maka penting untuk meningkatkan

kualitas sumber daya manusia ini agar usaha yang dijalankan juga bisa lebih berkembang, baik aspek fisik maupun nonfisik.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis (p value $0,001 < 0,05$), diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi maka peluang keberhasilan usaha akan semakin besar pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Wibowo & Kurniawati, 2016), (Nurwani & Safitri, 2019), (Ferina Firdayanti, Nur Diana, 2020), (Slamet & Bintoro, 2019) dan (Herawaty & Yustien, 2019) bahwa penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UKM.

Hal ini membuktikan bahwa apabila UKM menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usaha maka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha ataupun sebaliknya. Informasi akuntansi akan membantu UKM dalam rangka pembuatan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang sehingga peningkatan efisiensi dan laba usaha serta menentukan kebijakan dan strategi untuk pengembangan usahanya.

Hasil penelitian ini memperkuat betapa pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam keberhasilan usaha. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Al-Shaikh, 1998) bahwa 24% kegagalan UKM karena kualitas pencatatan yang buruk. Catatan akuntansi yang dibuat oleh sebagian besar usaha kecil tidak memisahkan aktivitas usaha yang dijalankan dengan aktivitas di luar aktivitas usaha (aktivitas sehari-hari). Selain itu sebagian besar pengusaha kecil tidak menggunakan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Sebagian besar keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak didasarkan pada informasi-informasi di luar informasi akuntansi (Hafid, 2013).

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha yang Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (p value $0,816 > 0,05$), diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan memoderasi kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini mirip dengan penelitian (Diah Sitoresmi, 2013), (Ernawati, 2016), dan (Anisykurlillah & Rezaqika, 2019) bahwa ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia dalam rangka keberhasilan usaha.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sulkiah, 2016) dan (Yasa, K. S. H., Herawati, N. T. & Sulindawati, 2017) yang mengemukakan bahwa sumber daya manusia dapat meningkatkan hasil usaha bisnis UKM yang diukur melalui kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh manajerial atau pelaku

usaha serta terdapat moderasi dari variabel ketidakpastian lingkungan dalam penelitian ini memberikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh UKM belum tentu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan keberhasilan usaha. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa hal, yaitu ilmu dan pengetahuan yang dimiliki tidak diimplementasikan dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan wawancara yang pernah dilakukan penulis terhadap beberapa pelaku UKM, bahwa beberapa diantara mereka sudah banyak mengikuti pelatihan dan seminar bisnis untuk menambah kualitas sumber dayanya, namun lemah dalam pelaksanaannya.

Tingkat keberagaman lingkungan adalah faktor yang dapat mempengaruhi peran moderating dari ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan usaha pada UKM di Kota Medan. Jika tingkat keberagaman lingkungan rendah, artinya UKM di Kota Medan beroperasi dalam lingkungan yang relatif stabil, dengan sedikit variasi dalam faktor-faktor lingkungan seperti regulasi, kebijakan, atau kondisi pasar. Dalam konteks ini, ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan antara kualitas sumber daya manusia dan keberhasilan usaha, karena lingkungan yang stabil memberikan kepastian yang cukup bagi UKM dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia mereka.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha yang dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (p value $0,549 > 0,05$), diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan memoderasi penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Candra et al., 2020) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan bisnis tidak dapat memoderasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi dalam pembuat keputusan untuk mencapai keberhasilan usaha.

Dari hasil penelitian (Setiawan, 2012) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak mempunyai efek moderasi pada cakupan luas dari *management accounting system information* terkait terhadap performa UKM.

Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murtini, 2015), (Durowoju, 2017), (Kurnia, 2013) dan (Lutfi, A. A., Kamil M. I., 2016) mengatakan bahwa secara persial menunjukan variable ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap sistem akuntansi manajemen melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontingency*. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang diharapkan perusahaan, semakin tinggi pula ketersediaan akan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan berpengaruh pada Kinerja Manajerial UKM.

Ketidakpastian lingkungan memang tidak bisa dihindari, namun para UKM perlu menyikapi dengan baik agar usaha tetap bertahan. Miliken (2005) dalam (Sari 2014), mengemukakan pengertian ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam organisasi. Pada dasarnya ketidakpastian lingkungan merupakan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan semakin besar peningkatan keberhasilan usaha. 2) Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Semakin baik penggunaan informasi akuntansi maka akan semakin besar peningkatan keberhasilan usaha. 3) Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi secara signifikan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap keberhasilan usaha. 4) Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi secara signifikan pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

Penulis menyakini bahwa banyak keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya adalah perluasan sampel dan variasi industri: Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan mengikutsertakan UKM dari industri yang berbeda atau melibatkan UKM di wilayah geografis yang lebih luas untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dalam konteks yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm terhadap kinerja umkm bidang kuliner di kabupaten purbalingga. *Jurnal OPTIMUM*, 9(2), 145–157.
- Adegoke Oke, Fred O. Walumbwa, A. M. (2012). Innovation Strategy, Human Resource Policy, and Firms' Revenue Growth: The Roles of Environmental Uncertainty and Innovation Performance. *Journal of the Decision Sciences Institute*, 43(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2011.00350.x>
- Al-Shaikh, F. (1998). *Factors for Small Bussiness Failure in Developing Countries*. ACR.
- Anisykurlillah, I., & Rezqika, B. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Implementasi Sak Etap Pada Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 18–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1879>

- Astuti, E. D. (2007). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Moderasi Locus of Control pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Azis, A. A. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kecamatan Karangrejo, Kabuten Tulungagung.
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Cheng, M. Y., Lin, J. Y., Hsiao, T. Y., & Lin, T. W. (2010). Invested Resource, Competitive Curado, C., & Bontis, N. (2006). The Knowledge-Based View of the Firm and Its Theoretical Precursor. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 3(4), 367–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJLIC.2006.011747>
- Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 174–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v13i2.148>
- Diah Sitoresmi, L. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13.
- Durowoju, S. T. (2017). Impact of Working Capital Management on Small and Medium Enterprises ' Performance in Nigeria. *Economic and Environmental Studies* 17(44), 743–56., 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.4172/2223-5833.1000285>
- Ernawati, D. (2016). Pengaruh Karakteritik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada UKM dikabupaten Jember). *Jurnal FEB Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Fahrianta, R. Y., & Chandra, M. (2013). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 14(1), 21–30.
- Fatimah, N., Dhiana P, P., & Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan Ketidakpastian

- Lingkungan sebagai Variabel Moderating (Studi kasus di UKM Kecamatan Tembalang). *Journal of Accounting*, 1–10.
- Ferina Firdayanti, Nur Diana, J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *E-Jra*, 09(02), 53–72.
- Hafid, M. (2013). *Pengaruh Daya Saing dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*. Universitas Negeri Semarang.
- Hani, S., & Fazlianda, E. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 723–733.
- Hastin Tri Utami. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi Islam / Islamic Economics Journal*, 6(1 Ja).
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76.
- Huyen Mong Le, Thu Thi Nguyen, Trang Cam Hoang, C. G. N. (2020). Organizational culture, management accounting information, innovation capability and firm performance. *Cogent Business & Management* 7:1.
- Inayati, T. (2018). Strategi Manajemen SDM, Orientasi Pasar, dan Kinerja UKM. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*.
- Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Inggar Ariani Karendra. (2016). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha pada KPRI Pertaguma Kota Madiun. *Equilibrium*, 1–23.
- Intellectual Capital, and Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(4), 433–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/14691931011085623>
- Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019*. Kementerian Koperasi Dan UKM.
- Khikmah, S. N., Kurnia, M., & Rosyidi, M. I. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngendrosari Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang Melalui Inovasi Kerajinan Bambu. *Jurnal DIANMAS*, 6(1), 41–48.
- Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Kurnia. (2013). *Pengaruh Sistem Aktuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Organisasi*. 13.

- Lutfi, A. A., Kamil M. I., & R. M. (2016). The Influence of Technological, Organizational and Environmental Factors on Accounting Information System Usage among Jordanian Small and Medium-Sized Enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (7 Special Issue), 240–48.
- Murtini. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015. Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 8, 75–84.
- Nabawi, N., & Basuki, B. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nur Aini, W., Ute Ch, N., & Pujiyanto, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UD. Putra Jaya Glass di Surabaya). *Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec Tanjung Pura). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 37–52.
- Pamungkas, P. (2015). Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Rini Frima, & Firman Surya. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 93–111. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.33>
- Sari, E. N. (2015). Accounting Practices Effectiveness and Good Governance: Mediating Effects of Accounting Information Quality in Municipal Office of Medan City, Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 1–11.
- Sari, M. (2013). Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa
- Setiawan, A. S. (2012). Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, XVI(01), 99–111.
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 1 (2024) 655–673 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i1.195

- Sulkiah. (2016). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris: Rumah Sakit di Lombok Timur). *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 4.
- Tambunan, T. (2002). *Usaha kecil dan menengah di Indonesia: beberapa isu penting*. Terhadap Pengembangan Usaha Umkm. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 111–120. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6837>
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T. & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kecamatan Buleleng*.
- Yusriati, C., Arfan, M., & Yahya, M. R. (2012). Pengaruh Pinjaman Modal dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Laba Usaha Kecil Menengah Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164*, 2(1), 37.